

JAKARTA, Prolite – Jatuhnya pelaksanaan Hari Raya Idul Adha tahun 2023 ini berpotensi ada perbedaan yaitu pada tanggal 28 Juni dan 29 Juni. PP Muhammadiyah mengusulkan kepada pemerintah untuk menambah hari libur Idul Adha tahun ini.

Ini dituturkan oleh Sekretaris Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Abdul Mu'ti.

Abdul Mu'ti menyarankan penambahan hari libur Idul Adha pada tanggal 28 dan 29 Juni 2023 agar pelaksanaan ibadah pada hari raya dapat berlangsung khusyuk.

**Baca Juga:**Pemerintah Gelar Sidang Isbat 19 Maret 2026, Simak Penjelasannya

PP Muhammadiyah sendiri menetapkan hari raya Idul Adha jatuh pada tanggal 28 Juni 2023.

Ia menjelaskan hasil perhitungan Muhammadiyah sangat potensial berbeda dengan Kementerian Agama.

Seperti halnya saat penetapan Idul Fitri yang lalu, kemungkinan penetapan Idul Adha tahun ini pun akan berbeda antara Muhammadiyah dan pemerintah.

**Baca Juga:**Libur Hari Raya Idul Fitri 2026 Sudah Ditetapkan melalui SKB Tiga Menteri

Pemerintah sudah menetapkan hari libur nasional dan cuti bersama yang tertuang pada SKB No.1066 Tahun 2022, No.3 Tahun 2022 dan No.3 Tahun 2022 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2023.

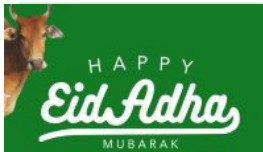
Hari libur nasional:

- 1 Januari : Tahun Baru 2023 Masehi
- 22 Januari : Tahun Baru Imlek 2574 Kongzili
- 18 Februari : Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
- 22 Maret : Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1945

7 April : Wafat Isa Almasih  
22-23 April : Hari Raya Idul Fitri 1444 H  
1 Mei : Hari Buruh Internasional  
18 Mei : Kenaikan Isa Almasih  
1 Juni : Hari Lahir Pancasila  
4 Juni : Hari Raya Waisak 2567 BE  
29 Juni : Hari Raya Idul Adha 1444 H  
19 Juli : Tahun Baru Islam 1445 H  
17 Agustus : Hari Kemerdekaan RI  
28 September: Maulid Nabi Muhammad SAW  
25 Desember : Hari Raya Natal

Libur Cuti Bersama:

23 Januari : Tahun Baru Imlek 2574 Kongzili  
23 Maret : Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1945  
21, 24, 25 dan 26 April : Hari Raya Idul Fitri 1444 H  
2 Juni : Hari Raya Waisak  
26 Desember : Hari Raya Natal



Baca Selanjutnya  
Idul Adha 2023 Kapan? Ini Versi Pemerintah, Muhammadiyah dan NU